

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Mutiara, E. & Jumirah. (2015). Pemetaan Sebaran Kasus Gizi Buruk Balita Umur 0-59 Bulan Di Kota Lhokseumawe Tahun 2012. *Jurnal Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistik*, 1, pp.1–18. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/kpkb/article/download/6907/4806>. Diakses tanggal 15 Oktober 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2016). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Berawi, K. N., Roro, R. W. P., Karimah, Nisa, Fiana, D.N. Edukasi Pola Pangan Harapan Bagi Keluarga Untuk Menurunkan Kasus Balita Stunting di Ibu Ibu PKK Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. <http://dx.doi.org/10.23960/jss.v4i1.217>. Diakses pada 19 September 2022.
- Blössner, M., dan Onis, M. De. (2005). Malnutrition: Quantifying the Health Impact at National and Local Levels. In *Environmental Burden Disease Series* (Vol. 12).
- Cahyono, Manongga, S. P., & Intje Picauly. (2016). Faktor Penentu *Stunting* Anak Balita Pada Berbagai Zona Ekosistem Di Kabupaten Kupang, 11(1), 9–18. Diakses pada 19 September 2022.
- Development Initiatives. (2018). *Global Nutrition Report Shining a light to spur action on nutrition 2018*. Bristol, UK: Development Initiatives Poverty Research Ltd.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2020 (Data Tahun 2019)*. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2021). *Profil Kesehatan Tahun 2021 (Data Tahun 2020)*. Yogyakarta.

Dinkes DIY. (2019). *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2018*. Yogyakarta:
Dinkes DIY.

Dinkes DIY. (2020). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*.
Yogyakarta.

Diniyyah, S. R. dan Nindya, T. S. (2017) 'Asupan Energi, Protein dan Lemak
dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa
Suci, Gresik', *Amerta Nutrition*, 1(4), p. 341-350. doi:
10.20473/amnt.v1i4.7139.

DPD PORMIKI DKI JAKARTA. (2019). Kode Etik Profesi Rekam
Medis. <https://www.pormiki.dki.org/profil/etika-profesi>. Diakses 15 Februari
2022.

Goli A, Oroei M, Jalalpour M, Famarzi H, Askarian M. The Spatial Distribution of
Cancer Incidence in Fars Province: A GIS-Based Analysis of Cancer
Registry Data. *Int J Prev Med*. 2013 Oct;4(10):1122-30. PMID: 24319551;
PMCID: PMC3843298. Diakses tanggal 11 November 2022.

Haile, D., Azage, M., Mola, T., & Rainey, R. (2016). Exploring spatial variations
and factors associated with childhood *stunting* in Ethiopia: Spatial and
multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 16(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1186/s12887-016-0587-9>. Diakses pada 19 September
2022.

Huriah, T., Trisnantoro, L., Haryanti, F., Julia, M. (2014) 'Malnutrisi Akut Berat dan
Determinannya pada Balita di Wilayah Rural dan Urban Severe Acute
Malnutrition and Determinants among Children in Rural and Urban
Communities', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(1), pp. 50–57.

Indarto. (2013). *Sistem Informasi Geografis (Cetakan 1)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Riset Kesehatan Dasar:
RISKESDAS 2007*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS 2013*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS 2018*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

National Health Service. (2017). Malnutrition. Diakses pada 18 November 2018, dari NHS website: <https://www.nhs.uk/conditions/malnutrition/>

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta : Sekretariat Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn1128-2013.pdf>. Diakses 15 Februari 2022.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang. <https://pusdataru.jatengprov.go.id/dokumen/penataan-ruang/PP-No-8-Thn2013-tentang-KETELITIAN-PETA.pdf>. Diakses 18 Februari 2022.

Phang WK, Hamid MHA, Jelip J, Mudin RN, Chuang TW, Lau YL, Fong MY. Spatial and Temporal Analysis of *Plasmodium knowlesi* Infection in Peninsular Malaysia, 2011 to 2018. *Int J Environ Res Public Health*. 2020 Dec 11;17(24):9271. doi: 10.3390/ijerph17249271. PMID: 33322414; PMCID: PMC7764745. Diakses tanggal 11 November 2022.

Prahasta, E. (2014). *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Edisi Revisi. Bandung : Informatika.

Putra, P. A. B., Suariyani, N. L. P. Pemetaan Distribusi Kejadian dan Faktor Risiko Stunting di Kabupaten Bangli Tahun 2019 dengan Menggunakan Sistem

Informasi Geografis. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/download/71631/38936/>. Diakses tanggal 11 November 2022.

Rosenberg, J., dan Wachter, K. (2015). Malnutrition. *CASES IN GLOBAL HEALTH DELIVERY*, 1–20.

Ruth, R. (2020). Persebaran Kasus Diare pada Balita dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis (GIS) di Desa Jatisari Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen II. Universitas Gadjah Mada.

Septianasari, F. T. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita', *Jurnal Media Kesehatan*, 8(2), pp. 190–197. doi: 10.33088/jmk.v8i2.283.

Siti, R. (2020). Analisis Spasial Penyebaran Penyakit Tuberkulosis di Sumatera Utara Menggunakan Indeks Moran dan *Local Indicator of Spatial Association*. Universitas Sumatera Utara.

Suyatman, B., Fatimah, S. and Dharminto (2017) 'Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), pp. 778–787.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-23. Bandung : Alfabeta.

Torlesse, H., Cronin, A., Sebayang, S., Nandy, R. (2016). Determinants Of Stunting In Indonesian Children : Evidence From A Cross-Sectional Survey Indicate A Prominent Role For The Water , Sanitation And Hygiene Sector In Stunting Reduction. *BMC Public Health*, pp.1–11. <http://dx.doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>. Diakses tanggal 11 November 2022.

UNICEF. (1998). *The State of the World 's Children 1998*. New York: Oxford University Press.

UNICEF. (2019). *The State Of The World's Children 2019 Children, Food and Nutrition Growing well in a changing world*. New York: UNICEF.

Universitas Gadjah Mada. (2010). Mengenal SIG dan Data Spasial. <https://osgeo.ft.ugm.ac.id/mengenal-sig-dan-data-spasial/>. Diakses 18 Februari 2022.

Uwiringiyimana, V., Veldkamp, A., & Amer, S. (2019). Stunting Spatial Pattern In Rwanda: An Examination Of The Demographic, Socio Economic And Environmental Determinants. *Geospatial Health*. <https://doi.org/10.4081/gh.2019.820>. Diakses tanggal 17 November 2022.

WHO. (1995). Physical Status: The Use and Intrepretation of Anthropometry (WHO Technical Report Series ; 854)., http://whqlibdoc.who.int/trs/WHO_TRS_854.pdf?ua=1. Diakses tanggal 18 Februari 2022.

WHO. (2012). Water quality and health strategy 2013-2020. World Health Organization, pp.1–15. http://www.who.int/water_sanitation_health/publications/2013/water_quality_strategy/en/. Diakses tanggal 18 Februari 2022.

WHO. (2010). Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide., Geneva: WHO Press.

WHO. (2020). Malnutrition. <https://who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>. Diakses tanggal 18 Februari 2022.